



JPBSI 7(1) (2018)

Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>



KELAYAKAN BUKU TEKS BAHASA DAN SASTRA INDONESIA KELOMPOK PEMINATAN ILMU-ILMU BAHASA DAN BUDAYA KELAS XI KARYA PENERBIT SWASTA

Lintang Amalia Setyowati ✉

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Februari 2018
Disetujui Maret 2018
Dipublikasikan Mei 2018

Keywords:
textbook feasibility, interest groups, private publisher.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menilai kelayakan isi, penyajian, dan bahasa buku teks pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelompok peminatan ilmu-ilmu bahasa dan budaya kelas XI yang diterbitkan oleh penerbit swasta. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan metode analisis isi (*content analysis*). Penelitian ini menunjukkan buku teks karya Yrama Widya mendapatkan rata-rata kelayakan buku 80% dan buku teks karya CV Mediatama mendapatkan 87,5%. Berdasarkan hasil analisis, buku teks karya CV Mediatama lebih unggul dibandingkan dengan buku teks karya Yrama Widya. Kedua buku teks masih memiliki kekurangan pada aspek kelayakan isi dan bahasa. Buku teks karya Yrama Widya termasuk kategori baik dengan predikat sesuai, sementara buku teks karya CV Mediatama termasuk kategori baik sekali dengan predikat sangat sesuai.

Abstract

The study aimed to evaluate the feasibility of content, presentation, and language on Indonesian language and literature, a group of linguistic and cultural sciences textbook class XI that published by private publisher. This study used qualitative descriptive approach and content analysis method. The results of this study are the mean score of the feasibility was 80% by Yrama Widya publisher and 87,5% by textbook of CV Mediatama publisher. Based on the analysis result, higher score got by CV Mediatama publisher. Both of textbooks still had some disadvantages on feasibility of content and language aspects. Textbooks of Yrama Widya publisher included in the good category with a suitable predicate, meanwhile Textbooks of CV Mediatama publisher included in excellent category with a very suitable predicate.

© 2018 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung B1 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: lintangasetyow22@students.unnes.ac.id

p-ISSN 2252-6722 e-ISSN 2503-3476

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan peredaran buku teks berkembang pesat. Selain buku teks yang diterbitkan oleh pemerintah, banyak pula buku teks yang diterbitkan oleh penerbit swasta. Oleh karena itu, agar peran buku teks pelajaran menjadi maksimal perlu dilakukan penilaian ataupun evaluasi pada buku teks-buku teks yang telah terbit dan beredar.

Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan sebagai upaya untuk membelajarkan peserta didik. Peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan guru, tetapi berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran (Susilo, Zulaeha, dan Subyantoro, 2016:33).

Pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks (Wijayanti, Zulaeha, dan Rustono, 2015:95). Hal ini sejalan dengan ciri Kurikulum 2013 untuk pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu berorientasi pada pembelajaran berbasis teks. Hal tersebut terlihat pada kompetensi inti maupun kompetensi dasar pada Kurikulum 2013.

Syaifudin, Zulaeha, dan Rokhman (2017:2) menyebutkan bahwa pembelajaran berbasis teks pada Kurikulum 2013 merupakan implementasi dari pembelajaran tematik integratif. Pendekatan pembelajaran tematik integratif merupakan pembelajaran yang memadukan kecakapan dan kompetensi inter, multi, antar, dan trans mata pelajaran.

Pada mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat buku teks yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud). Buku tersebut dinilai kelayakannya terlebih dulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Penilaian itu dilakukan untuk menetapkan kelayakannya dari aspek isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan (Permendiknas No. 11 Tahun 2005, Pasal 43, Ayat 5). Berbeda dengan buku teks yang dikeluarkan oleh Kemdikbud, buku teks swasta tidak seluruhnya dinilai kelayakannya oleh BSNP. Hal ini berdampak pada kelayakan isi dari buku teks tersebut. Tercatat ada beberapa kasus buku teks yang di dalamnya memuat unsur-unsur yang tidak layak disajikan ke dalam buku teks pelajaran dari aspek kelayakan isi dan bahasa. Di dalam buku pelajaran Bahasa Indonesia terdapat teks cerpen *Gerhana* karya Muhammad Ali yang dalam salah satu teks muncul kata-kata "*Bangsat! Kurang ajar! Bajingan! Sambar geledek lu!*" yang diucapkan oleh seorang oknum polisi yang sedang marah. Kata-kata tersebut tidak sesuai dengan budaya timur yang ada di Indonesia, karena kata-kata tersebut termasuk

dalam kata-kata kasar yang tidak baik diucapkan. Salah satu contoh kekurangan dalam aspek kebahasaan dan isi tersebut menunjukkan bahwa kelayakan buku teks masih perlu diteliti.

Di antara kelebihan dalam Kurikulum 2013 adalah adanya buku teks pegangan siswa. Hanya saja masih terdapat kekurangan yang ditemukan dalam buku tersebut, khususnya buku teks SMA (Hendrawanto dan Mulyani 2017:58) Buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 pada jenjang SMA memiliki perbedaan dengan buku teks pelajaran bahasa Indonesia yang lain. Pada kurikulum 2013 menyajikan kelompok mata pelajaran wajib dan kelompok mata pelajaran peminatan Mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia termasuk ke dalam kelompok peminatan ilmu-ilmu bahasa dan budaya. Dari pengelompokan mata pelajaran tersebut, maka sudah bisa dilihat bahwa kebutuhan akan buku teks untuk menunjang pembelajaran baik kelompok wajib maupun kelompok peminatan sangat diperlukan.

Sementara tidak seperti buku teks lainnya, pemerintah tidak ikut menerbitkan buku teks kelompok peminatan. Pemerintah mempercayakan buku teks kelompok peminatan diterbitkan oleh penerbit swasta. Oleh sebab itu diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menilai kelayakan buku tersebut.

Hasil observasi di lapangan menunjukkan terdapat buku bahasa dan sastra Indonesia kelompok peminatan ilmu-ilmu bahasa dan budaya kurikulum 2013 pada jenjang SMA kelas XI yang diterbitkan oleh pihak swasta, yaitu oleh penerbit Yrama Widya dan CV Mediatama, untuk menyempurnakan buku teks pelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada jenjang SMA kelas XI kelompok peminatan ilmu-ilmu bahasa dan budaya kurikulum 2013, maka perlu dilakukan penilaian kelayakan terhadap buku terbitan swasta yang beredar sesuai dengan kriteria buku teks kurikulum 2013 kelompok peminatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah penelitian ini dirumuskan,

(1) Bagaimana kelayakan isi buku teks pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelompok peminatan ilmu-ilmu bahasa dan budaya kurikulum 2013 untuk siswa SMA kelas XI pada penerbit swasta?;

(2) Bagaimana kelayakan penyajian buku teks pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelompok peminatan ilmu-ilmu bahasa dan budaya kurikulum 2013 untuk siswa SMA kelas XI pada penerbit swasta?;

(3) Bagaimana kelayakan bahasa buku teks pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelompok peminatan ilmu-ilmu bahasa dan budaya kurikulum 2013 pada penerbit swasta?

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis kelayakan isi, penyajian, dan bahasa buku teks pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelompok peminatan ilmu-ilmu bahasa dan budaya kurikulum 2013 untuk siswa SMA kelas XI karya penerbit swasta.

Beberapa penelitian yang menjadi kajian dalam penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh Pujiastuti (2013), Nurmutia (2013), Anam (2014), Anjaneyulu (2014), Aini (2015), Lubab (2015), Utami, Nurlaksana, dan Karomani (2015), Zulfā dan Liza (2015). Salah satu penelitian mengenai kelayakan isi, penyajian, dan bahasa buku teks dilakukan oleh Anjaneyulu (2015) dengan judul *A Critical Analysis Of The English Language Textbooks In Andhra Pradesh, India*. Penelitian ini menganalisis buku teks bahasa Inggris yang digunakan di sekolah tingkat menengah. Penelitian ini menitikberatkan evaluasi buku teks yang selanjutnya memberikan saran revisi jika terdapat kesalahan. Kesamaan penelitian yang dilakukan Anjaneyulu dengan serta menganalisis dua aspek yang sama dari tiga aspek yang dianalisis peneliti yaitu aspek kelayakan isi dan penyajian. Sementara perbedaannya terdapat pada instrumen penilaian dan proses penganalisisan. Aspek yang dinilai dalam kelayakan isi berupa keterampilan kelengkapan empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menulis (*writing*) sebesar 36%, membaca (*reading*) sebesar 21%, mendengarkan/menyimak (*listening*) sebesar 18%, berbicara (*speaking*) sebesar 25% serta pada aspek isi harus terdapat materi tentang tata bahasa (*grammar*), kosa kata (*vocabulary*), proyek (*project*), dan portofolio (*portfolios*). Simpulan dari penelitian tersebut menyatakan bahwa buku teks bahasa Inggris setelah dianalisis dan dievaluasi setiap komponennya menghasilkan hasil yang memuaskan; maksud dari penulis yang menggunakan situasi sesuai dengan kenyataan dan eksplorasi pada empat jenis keterampilan berbahasa serta petunjuk dari pengajaran dari elemen yang berbeda tersebut juga terdapat dalam buku teks. Selanjutnya, untuk bagian grafika dan layout dari buku juga dinilai baik. Sementara kekurangan terdapat pemberian jumlah uji kompetensi per bab dan evaluasi keseluruhan yang dirasa masih kurang.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi atau (*content analysis*). Weber (dalam Moleong 2007:220) mengemukakan kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen.

Data penelitian ini yaitu data deskriptif berupa teks dan konten kebahasaan dalam buku teks bahasa dan sastr. Indonesia kelompok peminatan ilmu-ilmu bahasa dan budaya. Sumber data dalam penelitian adalah buku teks bahasa dan sastra Indonesia kelas XI SMA kelompok peminatan ilmu-ilmu bahasa dan budaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak dan catat (Sudaryanto 2015:203). Buku teks bahasa dan sastra Indonesia kelompok peminatan yang berasal dari BSNP Teknik analisis data menggunakan analisis persentase dan deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

Mendeskripsi tingkat kelayakan isi, penyajian, dan bahasa buku yang diterbitkan oleh penerbit swasta dengan memberikan penilaian serta alasan penilaian pada lembar penilaian yang didasarkan pada komponen dan butir kelayakan isi, penyajian, dan bahasa sesuai dengan instrumen.

Menghitung tingkat kebenaran konsep dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P\% = \frac{\sum q}{\sum r} \times 100\%$$

(Arikunto 2005:195)

P% : Skor persentase yang diperoleh, dalam hal ini adalah persentase kebenaran konsep pada buku teks bahasa dan sastra Indonesia SMA kelas XI kelompok peminatan.

$\sum q$: Jumlah konsep yang benar pada buku teks bahasa dan sastra Indonesia SMA kelas XI kelompok peminatan.

$\sum r$: Jumlah seluruh konsep (skor maksimal) yang ada dalam buku teks bahasa dan sastra Indonesia SMA kelas XI kelompok peminatan.

Hasil analisis disesuaikan dengan kriteria kualitas buku untuk standar aspek isi, penyajian, dan bahasa ditetapkan dalam tabel berikut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian penelitian yang dipaparkan meliputi, (1) hasil analisis dan penilaian kelayakan isi buku teks bahasa dan sastra Indonesia kelas XI SMA kelompok peminatan ilmu-ilmu bahasa dan budaya, (2) hasil analisis dan penilaian kelayakan penyajian buku teks bahasa dan sastra Indonesia kelas XI SMA kelompok peminatan ilmu-ilmu bahasa dan budaya, (3) hasil analisis dan penilaian kelayakan bahasa buku teks bahasa dan

Tabel 1 Kategori Tingkat Kelayakan Isi, Penyajian, dan Bahasa Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia

No	Persentase	Kategori
	81,25% - 100%	Baik sekali/ layak dengan predikat sangat sesuai.
	62,50%-81,24%	Baik/ layak dengan predikat sesuai.
	43,75% -62,49%	Cukup/layak dengan predikat kurang sesuai.
	0% - 43,74%	Kurang/ tidak layak dengan predikat tidak sesuai

(Sumber: Pusbuk Depdiknas 2012)

sastra Indonesia kelas XI SMA kelompok peminatan ilmu-ilmu bahasa dan budaya.

Aspek Kelayakan Isi

Aspek kelayakan isi buku teks bahasa dan sastra Indonesia kelompok peminatan ilmu-ilmu bahasa karya penerbit CV Mediatama dan Yrama Widya masuk kategori baik/layak dengan predikat sesuai.

Presentase kebenaran konsep yang diperoleh pada aspek kelayakan isi buku teks Yrama Widya sebesar 72,5% dan buku teks karya CV Mediatama 80%. Kedua buku tersebut masih kurang layak serta kurang sesuai pada komponen kesesuaian materi dengan KI dan KD. Pada butir kelengkapan materi dan kedalaman materi terdapat satu materi dalam buku teks karya Yrama Widya pada materi penulisan huruf kapital dan miring serta sumber acuan pustaka yang tidak lengkap. Selain itu, pada buku teks karya CV Mediatama terdapat beberapa kompetensi yang uraian/materi yang tidak sesuai dengan tuntutan kompetensi dasar. Salah satu contohnya yaitu kompetensi dasar 3.1 memahami dan membandingkan penggunaan unsure segmental dan suprasegmental. Pada bab tersebut kompetensi memahami dan membandingkan tidak disajikan dalam satu subbab. Kekurangan selanjutnya ada pada komponen keakuratan materi, dan butir kesesuaian pelatihan, penugasan, dan penilaian autentik, dalam buku teks Yrama Widya dan CV Mediatama.

Jika dikaitkan dengan prinsip pengembangan bahan ajar yang diungkapkan oleh Kurniasih dan Sani (2012) tentang prinsip kecukupan materi untuk memahami dan melakukan KD, yang artinya buku yang berisikan bahan ajar harus dapat mengantarkan siswa agar dapat memaha-

mi Kompetensi Dasar (KD) yang dikehendaki kurikulum dan silabus yang ada. Selain itu kekurangan pada kelayakan isi buku teks bahasa dan sastra Indonesia karya penerbit Yrama Widya yang cukup menonjol adalah gambar atau ilustrasi yang sangat minimal dalam buku ini, sehingga kurang menarik ketika dilihat. Contoh ataupun ilustrasi dalam buku teks pelajaran memiliki peranan (1) menimbulkan minat dan motivasi, (2) menarik dan mengarahkan perhatian, (3) membantu siswa memahami konsep yang sulit dijelaskan dengan kata-kata, (4) membantu siswa yang lambat membaca, dan (5) membantu mengingat lebih lama (Sitepu 2015:151). Itulah sebabnya pemilihan contoh harus sesuai.

Aspek Kelayakan Penyajian

Dua buku yang telah dinilai dari aspek kelayakan penyajian masuk dalam kategori baik sekali/ layak dengan predikat sangat sesuai. Buku teks bahasa dan sastra Indonesia kelompok peminatan Yrama Widya mendapatkan persentase kebenaran konsep 85% dan 96,5% untuk CV Mediatama. Meski demikian kedua buku yang diteliti masih memiliki kekurangan dalam penyajian rujukan gambar/tabel karena tidak mencantumkan nomor urut dan pada penyajian pelatihan tidak lengkap menyajikan pelatihan untuk pencapaian kompetensi sesuai dengan KI dan KD dalam bentuk pengukuran sikap dan penilaian diri.

Berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Kurniasih dan Sani (2014:49) gambar, perkataan, dan kutipan dapat menumbuhkan sikap positif. Oleh karena itu setiap buku ajar membutuhkan gambar atau ilustrasi yang dapat menumbuhkan sikap positif. Selain itu, fungsi ilustrasi menurut Sitepu (2012:151) antara lain menarik perhatian pembaca, membuat konsep lebih konkret, meng-

hindarkan istilah-istilah teknis, menjelaskan konsep visual, dan menjelaskan konsep spasial oleh karena itu penilaian buku teks karya Yrama Widya dibandingkan buku teks CV Mediatama lebih lengkap penyajiannya serta lebih menarik karena gambar, ilustrasi dan materi disajikan berwarna. Penyajian dalam buku teks Yrama Widya kurang lengkap dan kurang menarik karena kurangnya gambar, ilustrasi atau foto serta penyajiannya yang tidak berwarna, sehingga memungkinkan siswa merasa bosan saat membacanya.

Aspek Kelayakan Bahasa

Penilaian kedua buku pada aspek kelayakan bahasa masuk dalam kategori baik sekali/layak dengan predikat sangat sesuai. Buku teks bahasa dan sastra Indonesia kelompok peminatan Yrama Widya mendapatkan persentase kebenaran konsep 85% dan 92,5% untuk CV Mediatama. Semua buku yang diteliti masih terdapat kekurangan yang sama yaitu keterbacaan pesan dan ketepatan bahasa. Masih terdapat kalimat yang tidak efektif dan kesalahan penulisan sehingga tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, serta terdapat pula penggunaan kalimat yang tidak lazim dalam komunikasi tulis bahasa Indonesia.

Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat Sitepu (2012:111) bahwa dalam menggunakan bahasa, penulis buku teks pelajaran harus menggunakan tata bahasa yang baku dari sumber-sumber yang resmi. Sejalan dengan hal tersebut (Supriyadi dan Zulaeha 2017:2) menyatakan bahwa bahasa menempati posisi terpenting dalam proses produksi dan distribusi informasi. Maka, apabila dari aspek kelayakan bahasa masih kurang dan terdapat kesalahan akan berpengaruh pada distribusi informasi dalam hal ini materi yang akan didapat siswa.

Penggunaan bahasa buku teks CV Mediatama untuk menjelaskan materi lebih baik dan lebih sedikit kesalahannya dibanding buku teks Yrama Widya.

Dalam penelitian Hendrawanto dan Mulyani (2017) kelayakan kebahasaan dalam buku teks kelas XII semester 1 masih tergolong kurang layak sehingga guru perlu memandu dan membantu siswa agar dapat memahami bentuk kebahasaan yang disajikan dalam buku teks, khususnya untuk memahami konsep materi dan contoh-contoh yang disajikan dalam buku teks. Begitu pula pada buku teks bahasa dan sastra Indonesia kelompok peminatan karya Yrama Widya, meskipun berdasarkan teori perkembangan, siswa SMA berada pada tahap operasi formal yaitu tahap individu sudah mulai memikirkan pengalaman di luar pengalaman konkret ser-

ta memikirkannya secara lebih abstrak, idealis, dan logis (Lida dan Zulaeha 2017:48). Akan tetapi, dalam pembelajaran di sekolah, setiap siswa memiliki perbedaan dalam menerima materi. Oleh karena itu, masih perlu pemanduan dari guru agar membantu siswa memahami dan mengetahui penggunaan kalimat tidak efektif yang terdapat dalam buku.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kedua buku teks sudah termasuk layak untuk disajikan, namun diantara keduanya buku teks CV Mediatama mendapatkan penilaian lebih tinggi dari buku teks Yrama Widya di keseluruhan aspek penilaian kelayakan buku teks pelajaran. Sehingga buku teks CV Mediatama lebih unggul dan tidak memiliki banyak kekurangan pada beberapa aspek kelayakan buku teks.

Saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut. (1) kepada pengguna buku, guru hendaknya mengecek terlebih dahulu, sebelum merekomendasikan sebuah buku pelajaran kepada siswa. Guru perlu mengetahui hal-hal apa saja yang perlu ada dalam buku teks. Khususnya buku teks pelajaran yang spesifik penggunaannya seperti buku teks pelajaran kelompok peminatan seperti ini. Pastikan buku yang akan digunakan adalah buku yang memiliki kualitas baik dan benar,

(2) kepada penerbit dan penyusun buku, hendaknya dalam menerbitkan buku disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan kompetensi yang ingin dicapai pada kurikulum tersebut. Hendaknya menjadikan instrumen penilaian buku teks yang diterbitkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dijadikan acuan dalam menulis buku. Sehingga buku yang ditulis layak di keseluruhan aspeknya baik isi, penyajian, maupun bahasa,

(3) kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti lebih mendalam lagi tentang aspek-aspek penilaian buku, aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan bahasa serta kelayakan kegrafikaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anjaneyulu, Thotapally. 2014. "A Critical Analysis of The English Language Textbooks In Andhra Pradesh, India". *ELT Research Journal*. 3(4) : 181-200. India : University of Hyderabad.

- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hendarwanto, Yusuf dan Mimi Mulyani. 2017. "Kelayakan Kebahasaan dan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XII Semester 1 SMA". *JP-BSI*, 2(2). Hlm.58-62. Diperoleh dari <http://journal.stkip-singkawang.ac.id> (diunduh 28 November 2017)
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Panduan Membuat Bahan Ajar : Buku Teks Pelajaran Sesuai Dengan Kurikulum 2013*. Surabaya : Kata Pena.
- Lida, Ulfa Mey, dan Ida Zulaeha. 2017. "Pola Penalaran Dalam Karangan Argumentasi Pada Siswa Tahap Operasi Formal". *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3(1),hlm 45-52. Diperoleh dari <http://www.syekhnujati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/>. (diunduh 5 Februari 2018)
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sitepu, B. P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudaryanto.1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.
- Supriyadi dan Ida Zulaeha, 2017. "Dimensi Ekonomi, Politik, dan Ideologi pada Artikel-Artikel di Media Massa Cetak Jawa Pos dalam Perspektif Analisis Wacana Kritis". *Seloka : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*,6(1),hlm1-14. Diperoleh dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka> (diunduh 5 Februari 2018)
- Susilo, Budi, Ida Zulaeha, dan Subyantoro. (2016). "Pembelajaran Meringkas Isi Buku dengan Model-circ dan Latihan Penelitian berdasar Kreativitas Verbal Peserta Didik Sekolah Dasar". *Primary Eduaction*,5(1),hlm27-35.Diperoleh dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe> (diunduh 28 November 2017).
- Syaifudin, Ahmad, Fathur Rohkman, dan Ida Zulaeha. 2017. "Pengembangan Strategi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Jenjang Pendidikan Dasar". *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter*,2(2).hlm1-6. Diperoleh dari <http://i-rpp.com> (diunduh 5 Februari 2018)
- Wijayanti, Wenny, Ida Zulaeha, dan Rustono. 2015. "Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Kompetensi Memproduksi Teks Prosedur Kompleks Yang Bermuatan Kesantunan Bagi Peserta Didik Kelas X SMA/MA. *Seloka : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2),hlm.94-101. Diperoleh dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka> (diunduh 5 Februari 2018)
- Zulfa, Liza, H. 2015. "Analisis Kelengkapan Materi Buku Teks Sejarah Kelas XI yang Dipakai di Sekolah-Sekolah SMA di Kota Padang (Buku Erlangga, Platinum, Bumi Aksara, dan Yudistira)". *Jurnal Pelangi Research of Education and Development*. 7(2):148-165. STKI